

**PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA
TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID
DAN NIFAS PADA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROBIATUL FADLILAH

NIM. 3517029

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

**PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA
TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID
DAN NIFAS PADA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh :

ROBIATUL FADLILAH
NIM. 3517029

**JURUSAN BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN
2022**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Robiatul Fadlilah

NIM : 3517029

Jurusan : Bimbingan Penyuluhan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID DAN NIFAS PADA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO”** secara keseluruhan adalah asli hasil karya/penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari karya/penelitian orang lain, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk atau dikutip dari sumbernya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi, penulis bersedia memperoleh sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 08 Juli 2022

Yang menyatakan



ROBIATUL FADLILAH
NIM. 3517029

NOTA PEMBIMBING

Izza Himawanti, M.Si.

Jl.Raya Simbang Kulon Buaran Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdr. Robiatul Fadlilah

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **ROBIATUL FADLILAH**

NIM : **3517029**

Judul : **PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA
TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID DAN
NIFAS PADA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO.**

Dengan permohonan agar skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 08 Juli 2022

Pembimbing,



Izza Himawanti, M. Si

NIP. 198812112019032006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PEKALONGAN**

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jl. Kusumabangsa No. 9 Pekalongan Telp. (0285) 412575 / Fax. (0285) 423428

Website: fuad.iainpekalongan.ac.id email: fuad@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **ROBIATUL FADLILAH**
NIM : **3517029**
Judul Skripsi : **PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQH WANITA TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID DAN NIFAS PADA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO.**


Telah diujikan pada hari Jumat, 15 Juli 2022 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I,


Dr. H. Hasan Su'aidi, M.S.I
NIP. 19760520 200501 1 006

Penguji II,


Dimas Prasetya, M. A
NIP. 19891115 202012 1 006

Pekalongan, 15 Juli 2022
Mengesahkan oleh
Dekan,

H. Sam'ani, M.Ag
NIP. 19730505 199903 1 002

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistic atau kamus besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, Dalam transliterasi itu sebagian dilambangkan dengan huruf sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	S	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	H	Ha (dengan titik di bawah)
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Z	Zei (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ص	Sad	s	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	Ta	T	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Z	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah		Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal tunggal	Vokal rangkap	Vokal panjang
ا= a		ا= a
ا= i	ا= ai	ا= i
ا= u	او= au	او= u

3. Ta Marbutah

Ta Marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh :

مرآة جميلة ditulis *mar'atun jamilah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh :

فاطمة ditulis *Fatimah*

4. *Syaddad* (Tasydid, Geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh :

ربنا ditulis *rabbana*

البر ditulis *al-birr*

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس	Ditulis	<i>Asy-syamsu</i>
الرجل	Ditulis	<i>ar-rojulu</i>
السيدة	Ditulis	<i>As-sayyidah</i>

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qomariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang

Contoh :

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البيدع	ditulis	<i>al-badi</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalal</i>

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan akan tetapi jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof /’/

Contoh :

امرت	Ditulis	<i>Umirtu</i>
شيء	Ditulis	<i>Syai’un</i>

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan ridho-Nya sehingga skripsi ini bisa diselesaikan oleh penulis. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta pengikutnya yang senantiasa istiqomah.

Sebuah persembahan untuk karya sederhana ini sebagai rasa cinta dan kasih peneliti berikan kepada:

1. Almamaterku jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah IAIN Pekalongan.
2. Wonder Woman ku, ibu Susilowati, yang senantiasa menyertakan ridha dan doanya diseriap langkah yang penulis lalui, terimakasih ibu yang senantiasa meluangkan waktu untuk mendengarkan cerita penulis, terimakasih sudah tanpa lelah menjadi orang tua hebat untuk penulis.
3. Bapak, M. Tohar penulis ucapkan terimakasih.
4. Dosen pembimbing skripsi ibu Izza Himawanti, M. Si, yang telah membimbing, mengarahkan, memberikan semangat sehingga penulis memiliki semangat tinggi untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Keluarga besar, mas haris, bu rini, maia, mas hafid, mba tiwi, bu dilla, mas khoiron, mas wafa, dedek da, Mba opp. Terimakasih sudah kebersamaan penulis sehingga skripsi ini bisa selesai.
6. Mas Muhammad Faada, Mail atau apalah itu, terimakasih suport yang tak henti-henti diberikan untuk penulis, sehingga penulis mampu melalui seluruh

halang rintang yang menghalang selama penulisan skripsi ini, terimakasih sudah menjadi partner dalam situasi sulit ini hingga tiba waktunya penulis dapat menyelesaikan skripsinya.

7. Sahabat-sahabat seperjuangan mip, yanti, yuyu, manusia receh ikrom, fikri, syahri, serat, zida, nazil, sopa, winda, yang telah berkenan untuk memberi saran, dan menampung semua keluh kesah penulis dalam proses penulisan skripsi ini.
8. Seluruh responden yang telah meluangkan waktunya demi selesainya skripsi ini.

Semoga Allah membalas kebaikan dan jasa semua pihak yang ikut berpartisipasi membantu penulis untuk menyelesaikan skripsi. Penulis telah berusaha dengan sepuh kemampuan untuk menyusun skripsi. Namun, tidak dipungkiri tidak bisa dilepaskan dari keterbatasan dari penulis sehingga kritik dan saran dari berbagai pihak sangat penulis harapkan.

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ
إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۚ وَإِنْ كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ الْغَائِطِ أَوْ
لَمَسْتُمُ النِّسَاءَ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ
عَلَيْكُمْ مِنْ حَرْجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Wahai orang-orang yang beriman, apabila kamu hendak melaksanakan salat, maka basuhlah wajahmu dan tanganmu sampai siku, dan sapulah kepalamu dan basuhlah kedua kakimu sampai kedua mata kaki. Dan jika kamu junub maka mandilah. Dan apabila kamu sakit atau dalam perjalanan atau baru saja dari kamar mandi atau menyentuh perempuan dan tidak menemukan air maka bertayamumlah dengan debu yang suci, sesungguhnya Allah tidak ingin menyulitkan hambanya.”

(QS. Al-Maidah Ayat 6)

ABSTRAK

Fadlilah, Robiatul, 3517029, 2022. Juduk Penelitiin “*PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID DAN NIFAS PADA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO*”. Skripsi Prgogram Studi Bimbingan Penyuluhan Islam Institut Agama Islam Negri Pekalongan, 2022. Dosen Pembimbing, Izza Himawanti, M.Si.

Kata Kunci : *Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita, Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas.*

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh dari pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita terhadap pemahaman bersuci setelah haid dan nifas pada PR Fatayat NU Wonopringgo. Hasil penelitian menunjukkan nilai *Rank Negative* sebesar 0 menunjukkan tidak adanya penurunan nilai setelah diberikannya treatment (penyuluhan), pada data juga ditemukan nilai *positiv ranks* sebesar 22 dengan *ties* hanya bernilai 1 yang artinya sebanyak 22 responden dari total 23 responden mengalami kenaikan nilai dan 1 responden tidak mengalai kenaikan namum memiliki nilai yang sama pada pretest dan postestnya. Selanjutnya pada pengujian hipotesis dengan uji wilcoxon didapat nilai *Asymp, sig. (2-tailed)* sebesar $<0,001$ yang berarti menolak H_0 dan menerima H_a , maksudnya adalah dari hasil analisis data memberikan kesimpulan bahwa setelah dilaksanakanya penyuluhan thaharah fiqih wanita ditemukan pengaruh dri pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita terhadap pemahaman bersuci setelah haid dan nifas pada PR Fatayat NU Wonopringgo.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah robbil'alamin, puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala limpahan Rahmat, Hidayah, dan Ridlo-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabat, dan seluruh umatnya diakhir zaman, semoga mendapat syafaatnya di hari akhir.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga dalam penyusunan skripsi ini dapat terealisasikan dengan baik. Untuk itu penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. H. Zaenal Mustakim, M. Ag., selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. Sam'ani, M. Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan.
3. Bapak Maskhur, M. Ag., selaku Ketua Jurusan Bimbingan Penyuluhan Islam sekaligus dosen wali yang telah membimbing selama masa perkuliahan.
4. Ibu Izza Himawanti, M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan banyak sekali arahan, koreksi, semangat, dorongan, serta berbagai masukan dalam penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Segenap Civitas Akademika IAIN Pekalongan yang telah memberikan pelayanan terbaik.

6. Segenap Dosen dan Pegawai di Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah IAIN Pekalongan yang telah memberikan bantuan serta tuntunan, dorongan, motivasi, dan arahan dalam terselesaikannya penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Mutmainnah selaku ketua Pimpinan Ranting (PR) Fatayat NU Wonopringgo yang telah memberikan izin penulis untuk melakukan penelitian di PR Fatayat NU Wonopringgo serta bersedia membantu sampai selesainya skripsi ini.
8. Pengurus dan anggota PR Fatayat NU Wonopringgo yang telah berkenan untuk menjadi responden, membantu penulis untuk mengumpulkan data-data yang dibutuhkan sebagai penunjang terselesaikannya skripsi ini.
9. Ibu Nadhifatuz Zulfa, M.Pd dan bapak KH. Muslih Sa'id yang telah berkenan menjadi expert judgement dalam pembuatan modul.
10. Seluruh teman-teman dan semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya dengan menyadari segala kekurangan dan keterbatasan dalam penyajian skripsi ini, penulis mohon maaf yang sebesar-besarnya, tak lupa penulis juga berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk kita semua.

Pekalongan, 09 Juli 2022

Penulis



ROBIATUL FADLILAH
NIM. 3517029

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Kegunaan Penelitian	6
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori	7
2. Penelitian Yang Relevan.....	11
3. Kerangka Berpikir.....	15
F. Metode Penelitian	16
1. Jenis Penelitian dan Pendekatan.	16
2. Objek Penelitian.....	19
3. Variabel Penelitian	19
4. Devinisi Operasional.....	19
5. Hipotesis	19
6. Populasi dan Sampel.....	20
7. Teknik Pengumpulan Data.....	21
8. Instrumen Perlakuan	22
9. Analisis Data.....	23
G. Sistematika Penulisan	24
BAB II PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID DAN NIFAS ...	26

A. Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita.....	26
1. Definisi Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita	26
2. Langkah-Langkah Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita.....	30
3. Fungsi Penyuluhan Agama Islam.....	35
B. Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas	35
1. Definisi Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas.....	35
2. Indikator Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas.....	37
C. Bersuci Setelah Haid dan Nifas	42
1. Pemahaman Haid	42
a. Definisi Haid	42
b. Ketentuan Darah Haid	46
c. Masa Haid	47
d. Tanda Berakhirnya Haid	49
2. Pemahaman Nifas	49
a. Definisi Nifas	49
b. Masa Nifas	51
3. Larangan Saat Haid dan Nifas	51
4. Bersuci Wajib Setelah Haid dan Nifas	54
 BAB III HASIL PENELITIAN.....	 59
A. Deskripsi Umum Lembaga	59
1. Sejarah Fatayat NU.....	59
2. Profil Fatayat NU Wonopringgo.....	62
3. Visi Misi Fatayat NU Wonopringgo	64
4. Kegiatan (Program Kerja) PR Fatayat NU Wonopringgo.....	65
5. Data Pengurus Fatayat NU Wonopringgo	67
B. Pelaksanaan Pra penelitian	69
1. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas.....	69
2. Hasil Analisis Kelayakan Modul.....	75
C. Pelaksanaan Penelitian	76
1. Tempat dan Waktu Penelitian.....	76
2. Kualifikasi Penyuluh	77
3. Data Pretest dan Posttest	78
4. Uji Normalitas dan Homogenitas	79
5. Data Uji Hipotesis	81
 BAB IV ANALISIS PENGARUH PENYUULHAN THAHARAN FIQIH WANITA TERHADAP PEMAHAMAN BERSUCI SETELA HAID DAN NIFAS PADA ANGGOTA PR FATAYAT NU WONOPRINGGO	 84

A. Hasil Analisis Data	
1. Analisis Hasil Uji Pengaruh Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita terhadap Pemahaman Bersuci setelah Haid dan Nifas pada PR Fatayat NU Wonopringgo	90
2. Hasil Observasi Pelaksanaan Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita terhadap Pemahaman Bersuci setelah Haid dan Nifas	88
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	95
B. Saran-saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Kerangka Berpikir	14
3.1 Program Kerja Fatayat NU Wonopringgo	66
3.2 Data Pengurus Fatayat NU Wonopringgo	68
3.3 Uji Validitas	70
3.4 Kriteria Reliabilitas Menurut Alpha.....	72
3.5 Hasil Uji Reliabilitas	77
3.6 Item-Item Statistik	73
3.7 Item Soal Sebelum dan Sesudah Uji	74
3.8 Hasil Nilai Pretest dan Postest	78
3.9 Gambaran Umum Data Statistik	79
3.10 Hasil Uji Normalitas	80
3.11 Hasil Uji Homogenitas	80
3.12 Rank Uji Wilcoxon	82
3.13 Hasil Uji Wilcoxon	82

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Modul
- Lampiran 2 Kuisisioner Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas
- Lampiran 3 Hasil Perhitungan Uji Validitas Per Item Soal Pemahaman Bersuci Setelah Haid dan Nifas
- Lampiran 4 Hasil Uji Reliabilitas Pada Kuisisioner
- Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis (Wilcoxon)
- Lampiran 6 Dokumentasi
- Lampiran 7 Lembar Observasi
- Lampiran 8 Expert Judgement
- Lampiran 9 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 10 Surat Keterangan Turnitin
- Lampiran 11 Lembar Pemeriksaan Skripsi
- Lampiran 12 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Beribadah haruslah dalam keadaan bersih dan suci, yang dimaksud dengan suci adalah terhindarnya tubuh dari hadas dan najis. Muslim hendaknya selalu menjaga kebersihan dan kesuciannya, karena Allah SWT menyukai orang-orang yang bertaubat dan menyukai orang-orang yang mensucikan diri¹. Bersuci atau thaharah bisa berupa wudhu atau tayamum dan mandi wajib, wudhu atau tayamum dilakukan apabila dalam keadaan menyimpan hadas kecil seperti buang air kecil atau besar, sedangkan mandi wajib dilakukan apabila dalam keadaan menyimpan hadas besar seperti haid, nifas.

Salah satu bentuk keistimewaan dan kesempurnaan agama Islam yaitu perhatian yang diberikan terhadap aspek-aspek kehidupan manusia, mencakup hingga hal-hal yang kecil serta detail seperti kesucian maupun kebersihan yang didalam istilah Islam lebih dikenal dengan thaharah.² Allah SWT menjelaskan tentang kewajiban bersuci dalam QS. Al-Maidah Ayat 6 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قُمْتُمْ إِلَى الصَّلَاةِ فَاغْسِلُوا وُجُوهَكُمْ وَأَيْدِيَكُمْ إِلَى الْمَرَافِقِ وَامْسَحُوا بِرُءُوسِكُمْ وَأَرْجُلَكُمْ إِلَى الْكَعْبَيْنِ ۗ وَإِن كُنْتُمْ جُنُبًا فَاطَّهَّرُوا ۗ وَإِن كُنْتُمْ مَرْضَىٰ أَوْ عَلَىٰ سَفَرٍ أَوْ جَاءَ أَحَدٌ مِّنْكُمْ مِنَ

¹ Al-Qur'an dan terjemahan, QS. Al-Baqarah Ayat 222, (Bandung Mizan Bunaya Kreativa, 2013) h.36

² Ahmad reza, Panduan lengkap bersuci untuk muslim dan muslimah, (yogyakarta, diva press, 2013) h. 9

الْعَائِطِ أَوْ لَمَسْتُمُ النِّسَاءِ فَلَمْ تَجِدُوا مَاءً فَتَيَمَّمُوا صَعِيدًا طَيِّبًا فَامْسَحُوا بِوُجُوهِكُمْ وَأَيْدِيكُمْ مِنْهُ ۗ مَا يُرِيدُ
 اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَٰكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ بِنِعْمَتِهِ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Ayat ini menjelaskan tentang syarat sebelum mengerjakan shalat untuk berwudhu terlebih dahulu sesuai dengan aturan fikih, namun tersedia sedikit kelonggaran bagi mereka yang sakit dan bepergian yang menjadikannya sulit menemukan air maka dapat mengganti wudhunya dengan tayamum. Pada ayat ini juga diterangkan bahwa bagi muslim yang memiliki hadas besar (junub) maka diwajibkan untuk mandi wajib sebelum berwudhu atau melakukan tayamum, hal ini membuktikan bahwa agama Islam mengatur dengan detail setiap aspek kehidupan namun tidak memberatkan.³ QS. Almaidah ayat 6 menjelaskan pentingnya melakukan thaharah sebelum beribadah, tanpa thaharah yang benar sesuai syariat maka tidak sah ibadah yang dilakukan.

Pemahaman tentang thaharah harus dimiliki oleh setiap mukmin. Terutama bagi seorang wanita muslimah memiliki pemahaman yang baik tentang thaharah sangat penting. Karena Wanita adalah makhluk ciptaan Allah SWT yang istimewa, dengan segala hal unik yang ada pada dirinya. Wanita diciptakan dengan kemampuan mengandung, melahirkan, menyusui, bahkan mengalami periode ovulasi setiap bulannya yang dikenal dengan menstruasi atau haid. Keadaan inipula yang menjadikan Allah SWT memberlakukan hukum yang khusus pula, dari sinilah muncul hukum fiqih

³ <https://tafsirweb.com/1890-surat-al-maidah-ayat-6.html> diakses pada 30 Agustus 2022, pukul 08.00

yang menjelaskan secara khusus tentang wanita yang disebut dengan fiqih wanita.⁴

Haid dan nifas merupakan peristiwa keluarnya darah dari *farji'* atau kemaluan seorang wanita. Perbedaan keduanya terletak pada waktu keluarnya darah, darah haid keluar secara periodik setiap bulannya sedangkan darah nifas merupakan darah yang keluar hanya setelah proses melahirkan. Haid dan nifas juga merupakan hadas besar yang mengharuskan wanita untuk mensucikan diri dengan cara mandi wajib sebelum melakukan sholat. Sayangnya pemahaman wanita tentang thaharah masih tergolong kurang. Khususnya di desa wonopringgo, di desa wonopringgo tidak semua orang memiliki pemahaman yang baik mengenai thaharah wanita hal ini dibuktikan dari hasil nilai responden yang mengisi angket pemahaman thaharah fikih wanita bersuci setelah haid dan nifas dari total dua puluh tiga responden terdapat 7 orang yang mendapat nilai sangat rendah yakni dibawah 60, 6 orang rendah yakni 60, 7 orang dengan nilai 70 dan 3 orang mendapat nilai tinggi yakni 80 lebih.⁵

Menurut ibu Nur Khasanah salah satu responden mengungkapkan bahwa pengetahuan tentang thaharah khususnya bersuci setelah haid dan nifas mulai berkurang dikarenakan sudah mulai lupa karena kesibukannya mengurus urusan rumah tangga yang menyebabkan kurangnya waktu untuk belajar kembali dan mengingat-ingat materi thaharah yang dulu pernah

⁴ Nur Rizqi Khoerunnisa, *Bimbingan Fiqih Wanita Pada Pasien Pasca Melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, (Skripsi: BPI UIN Walisongo, 2019) h. 2-3

⁵ robiatul fadlilah, Skripsi bab 3 tabel 3.8 *Pengaruh Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita Terhadap Pemahaman Bersuci Setelah Haid Dan Nifas Pada PR Fatayat NU Wonopringgo*.

didapat pada saat bersekolah.⁶ Sedangkan menurut ibu Utari beliau mengungkapkan rendahnya pemahaman terhadap thaharah bersuci setelah haid dan nifas dikarenakan sedikitnya majelis taklim yang membahas tentang thaharah fiqih wanita khususnya bersuci setelah haid dan nifas dengan mendalam.⁷

Permasalahan kurangnya pemahaman thaharah ini harus segera diatasi. Karena didalam hukum Islam, persoalan bersuci dan seluk beluknya termasuk bagian ilmu dan amalan penting, karena masuk kedalam syarat-syarat sah shalat, yaitu seseorang yang akan mengerjakan shalat diwajibkan suci dari hadas dan najis.⁸

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pemahaman thaharah pada bersuci setelah haid dan nifas ini salah satunya adalah dengan menambah pengetahuan dan informasi melalui kajian-kajian keIslaman, atau diskusi keagamaan. Salah satu wadah yang dapat menyediakan kesempatan untuk menambah pengetahuan dan meningkatkan pemahaman adalah dengan mengikuti organisasi keIslaman. Di desa Wonopringgo terdapat organisasi PR Fatayat NU Wonopringgo yang bertujuan mengembangkan wanita desa Wonopringgo.

Menurut penuturan ketua PR Fatayat NU Wonopringgo.⁹ Organisasi Pimpinan Ranting Fatayat NU Wonopringgo merupakan organisasi yang memiliki latar belakang keagamaan khususnya Ahlussunnah Wal Jamaah

⁶ Wawancara dengan ibu Nur Khasanah pada 20 januari 2022

⁷ Wawancara dengan ibu utri pada 21 Januari 2022

⁸ Sulaiman Rasjid, Fiqih Islam, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2008),13.

⁹ Wawancara langsung dengan ibu mutmainah, pada 21 januari 2022.

yang memimiliki sifat agamis, kebangsaan, bergerak dibidang sosial masyarakat yang menjunjung asas kekeluargaan. PR Fatayat NU Wonopringgo sendiri memiliki tujuan untuk meningkatkan religiuitasan anggota maupun masyarakat umum khususnya wanita desa Wonopringgo dengan mengadakan rutinan yang diselingi dengan kajian keIslaman.

Kajian keislaman sendiri masuk kedalam suatu bentuk kegiatan penyuluhan agama Islam. Dalam banyak penelitian menyimpulkan hasil bahwa penyuluhan agama Islam menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk pemberdayaan dan penguatan masyarakat. Dengan pembentukan pola berpikir, berpendapat, dan pengambilan keputusan dengan baik sesuai dengan aturan nilai syariat Islam.¹⁰ Dengan efektifitas yang cukup besar kegiatan penyuluhan banyak diambil sebagai solusi karena dapat menjangkau segala background masyarakat dari kelas bawah hingga kelas atas, baik segi pendidikan tinggi maupun pendidikan yang rendah dapat menerima efek penyuluhan dengan maksimal. Tinggal bagaimana penyuluh mampu mengemas materi penyuluhan dengan baik sesuai keadaan masyarakat.

Melihat dampak penyuluhan agama Islam yang begitu besar dengan cakupan garapan yang besar pula, maka tepat kiranya penelitian ini menggunakan metode penyuluhan agama Islam sebagai solusi dari permasalahan thaharah pada fiqih wanita di desa Wonopringgo dengan judul penelitian “Pengaruh Penyuluhan Agama Islam Terhadap Pemahaman

¹⁰ Hanna ovino, *Peran Penyuluhan Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam di Kecamatan Medan Barat*, jurnal pabrik reform UNDHAR, edisi 7 Januari-Juni 2020, h.5

Thaharah Pada Fiqih Wanita Anggota PR Fatayat NU Wonopringgo”, yang dalam prosesnya akan bekerjasama dengan PR Fatayat NU Wonopringgo khususnya pada kegiatan rutin brerzanji yang dilaksanakan setiap hari minggu.

B. Rumusan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulis menentukan rumusan masalah sebagai berikut “Bagaimana pengaruh pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita terhadap pemahaman bersuci setelah haid dan nifas pada anggota PR Fatayat NU Wonopringgo?”.

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita terhadap pemahaman bersuci setelah haid dan nifas pada anggota PR Fatayat NU Wonopringgo Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun penelitian ini memiliki dua manfaat yang dapat diambil yaitu manfaat secara teoritis dan manfaat secara praktis, sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan baru dan memberikan masukan bagi ilmu bimbingan penyuluhan Islam, khususnya yang berkaitan dengan kegiatan pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita di masyarakat, selain itu hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan pedoman bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

2. Kegunaan Praktis

- a. Kegunaan bagi pimpinan ranting (PR) Fatayat NU Wonopringgo. hasil penelitian dapat memberikan inovasi baru untuk program kerja berikutnya. Serta dapat menjadi salah satu bahan evaluasi program kerja.
- b. Kegunaan untuk anggota PR Fatayat NU Wonopringgo. diharapkan mampu menjadi rujukan literasi untuk meningkatkan pemahaman mengenai bersuci setelah haid dan nifas. Dapat mejadi *problem solving* untuk menjawab permasalahan seputar bersuci setelah haid dan nifas. Serta diharapkan dapat menambah wawasan keilmuan anggota PR Fatayat NU Wonopringgo.
- c. Kegunaan bagi Da'i atau penyuluh. Penelitian ini diharapkan mampu membantu Da'i untuk menentukan metode yang tepat dalam melaksanakan kegiatan penyuluhan yang sesuai dengan masalah di masyarakat.
- d. Kegunaan bagi peneliti. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu pembuktian lapangan dari teori-teori yang sudah dipelajari selama perkuliahan.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Definisi Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita

Kegiatan penyuluhan adalah suatu kegiatan pendidikan non formal dengan suka rela untuk mengubah kesadaran dan keyakinan

bahwa seseorang dapat menambah pengetahuan sehingga mampu berubah kearah yang lebih baik dari apa yang dikerjakan sebelumnya.¹¹

Kata thaharah berasal dari bahasa arab الطهور yang memiliki arti kebersihan, atau kesucian dari kotoran. Sedangkan menurut istilah thaharah diartikan sebagai kegiatan menghilangkan hadas dan najis dengan cara menghilangkan benda yang menempel yang dapat menjadi penghambat dari diterima shalat seseorang baik najis yang menempel pada badan, tempat maupun pakaian.¹²

Sedangkan fiqih wanita berasal dari dua kata yaitu fiqih dan wanita. Fiqih secara terminologi adalah pemahaman, dan menurut istilah fiqih diartikan sebagai ilmu yang berhubungan dengan hukum-hukum syara' yang berisikan pedoman bagi kaum muslim dalam melaksanakan aktifitas baik ibadah maupun muamalah yang disertai dengan dalil-dalil terperinci.¹³ Sedangkan wanita adalah manusia yang diciptakan allah swt dengan struktur tubuh yang berbeda dengan laki-laki, dan sejak awal mula penciptaannya Allah SWT menjadikan wanita sebagai pasangan bagi laki-laki.¹⁴ Maka fiqih wanita dapat diartikan sebagai kajian keilmuan dikhususkan

¹¹ Enjang, dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam, (bandung:sajjad publishing house,2009) h.110

¹² Salman al-farisi, *Buku Pintar Bersuci, Shalat, Dzikir, Dan Doa Khusus Muslimah* (yogyakarta: noktah, 2019) h. 11-12

¹³ Sofwan, *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2014), 55

¹⁴ Muhammad Husein, *Islam Agama Ramah Perempuan: Pembelaan Kian Pesantren* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara, 2007), h. 260.

untuk wanita yang mempelajari syariat dan hukum Islam yang mencakup masalah-masalah kewanitaannya.

Sehingga penulis menyimpulkan penyuluhan thaharah fiqih wanita sebagai sebuah kegiatan pendidikan non formal yang bertujuan untuk menambah pengetahuan seputar tata cara bersuci menghilangkan hadas dan najis pada wanita sebelum melaksanakan ibadah shalat.

Penyuluhan Agama Islam memiliki tiga langkah-langkah yang harus ditempuh yakni: langkah pertama perencanaan penyuluhan, dalam tahap ini penyuluh melakukan *need assesment* untuk menentukan materi apa yang akan disampaikan. Langkah kedua yakni pelaksanaan, tahap ini penyuluh menyampaikan materi penyuluhan yang sudah dibuat sebelumnya. Langkah ketiga yaitu evaluasi penyuluhan, evaluasi penyuluhan merupakan kegiatan untuk perbaikan kualitas penyuluhan diwaktu yang akan datang. Guna memperoleh hasil evaluasi yang baik, maka penting untuk tidak menyembunyikan kekurangan yang ada selama pelaksanaan penyuluhan.¹⁵

b. Pemahaman Bersuci Setelah Haid Dan Nifas

Pemahaman atau memahami adalah proses mengetahui suatu hal yang disertai dengan kemampuan menilai dari berbagai sisi yang

¹⁵ Enjang, *dasar-dasar bimbingan dan penyuluhan Islam*, (bandung:sajjad publishing house,2013)h.186-191

berbeda. Kemampuan memahami sesuatu berada pada satu tingkatan level lebih atas dari kemampuan hafalan seseorang.¹⁶

Sedangkan bersuci setelah haid dan nifas adalah kegiatan menghilangkan hadas besar dengan cara mengalirkan air keseluruhan tubuh tanpa ada yang terlewat dengan maksud menghilangkan hadas besar agar dapat melaksanakan ibadah shalat.

Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman bersuci (thaharah) setelah haid dan nifas adalah kemampuan memahami sesuatu hal baru yang tingkatannya lebih tinggi dari menghafal mengenai tatacara atau aturan bersuci setelah haid dan nifas sesuai dengan aturan syarat.

Haid diartikan sebagai darah yang keluar dari farji' (kemaluan) seorang wanita yang telah berusia minimal sembilan tahun, dan darah yang keluar bukan disebabkan oleh proses melahirkan. Haid biasanya berlangsung paling sedikit selama sehari semalam dan paling banyak 15 hari. Dalam masa haid wanita tengah berada dalam masa hadas besar yang melarangnya untuk shalat, berpuasa, ibadah haji, dan lain sebagainya.

Sedangkan nifas ialah darah yang keluar dari kemaluan seorang wanita setelah melahirkan. Ada ulama' yang mengatakan bahwa permulaan nifas dihitung semenjak proses awal melahirkan. Waktu nifas umumnya selama 40 hari dan maksimal selama 60 hari paska

¹⁶ Anas Sudiyono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 1996), h. 50.

melahirkan.¹⁷ Setelah masa haid dan nifas selesai, wanita diperintahkan untuk segera mengerjakan mandi wajib dan mengerjakan shalat.

Menurut bahasa mandi adalah mengalirkan air keseluruh tubuh. Sedangkan menurut istilah adalah mengalirkan air keseluruh anggota tubuh dengan niat tertentu. Mandi wajib harus dilakukan setelah selesai masa haid dan nifas sebagai suatu upaya menghilangkan diri dari Hadasbesar.¹⁸

2. Penelitian Relevan

Tema penelitian yang diangkat oleh penulis bukan merupakan tema yang pertama ada, melainkan sudah ada beberapa penelitian terdahulu yang mengangkat tema hampir sama, diantaranya adalah:

Pertama, Skripsi yang ditulis oleh Nur Rizqi Khoerunisa yang berjudul “Bimbingan Fiqih Wanita Pada Pasien Pasca Melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang”, skripsi ini berfokus pada pemberian bimbingan fiqih wanita pada pasien pasca melahirkan yang meliputi pemahaman mengenai nifas, menyusui, bagaimana Islam mendidik anak, serta bagaimana hak kewajiban anak dengan orang tua. Subjek pembimbing adalah rohaniawan dari rumah sakit Islam Sultan Agung Semarang, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada observasi proses pemberian bimbingan tersebut. Hasil dari penelitian ini mengungkapkan bahwa adanya bimbingan fiqih

¹⁷ *Ibid*, Fiqih Wanita Lengkap, h. 84-87

¹⁸ Sayyid Sabiq, *Fiqih Sunnah 1* (Jakarta: Pena pundi aksara, 2012) h. 101

wanita ini dinilai sangat penting karena mampu meningkatkan pemahaman pasien mengenai fiqih wanita. Namun karena skripsi ini dibuat dengan metode penelitian kualitatif sehingga tidak memperlihatkan besarnya presentase dari peningkatan pemahaman fiqih wanita karena pemberian bimbingan agama Islam.¹⁹

Kedua. Penelitian relevan lainnya adalah jurnal pengabdian masyarakat yang ditulis oleh Abdul Aziz dan Doni Saputra dengan judul “Penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman fiqih wanita di kelas 1 madrasah tsanawiyah Darussalam Putri Pondok Pesantren Darussalam”, jurnal ini berisi tentang bagaimana penyuluhan mampu meningkatkan pemahaman fiqih wanita, yang mana ditemukan hasil bahwa terjadi peningkatan yang cukup baik terhadap pemahaman fiqih wanita oleh santri pondok pesantren Darussalam setelah dilaksanakannya kegiatan penyuluhan. Jurnal ini relevan pada meneliti efek penyuluhan pada pemahaman fiqih wanita. Namun fiqih wanita yang dimaksud pada jurnal penelitian ini cukup luas meliputi haid, dan cara bergaul, sedangkan penulis berfokus pada peningkatan pemahaman tatacara bersuci setelah haid dan nifas.²⁰

Ketiga. Penelitian relevan yang ketiga adalah jurnal penelitian yang ditulis oleh Nurhayati yang berjudul “Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Thaharah Tentang Wudhu dan

¹⁹ Nur Rizqi Khoerunnisa, *Bimbingan Fiqh Wanita Pada Pasien Paksa Melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*, (Skripsi UIN Walisongo, 2019)

²⁰ Abdul Aziz, Doni Saputra, *Penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman permasalahan fiqih wanita di kelas 1 madrasah tsanawiyah Darussalam Putri Pondok Pesantren Darussalam*. JPMD Volume 2, Number 2, Agustus 2021 e-ISSN: 2745-5947.

Mandi Wajib Pada Siswa” jurnal penelitian ini berisi tentang bagaimana pengaruh dari pemberian pendidikan agama Islam terhadap pengamalan thaharah tentang wudhu dan mandi wajib, yang pada penelitian ini ditemukan hasil sebesar 36,50% adanya pengaruh pendidikan agama Islam terhadap pengamalan thaharah tentang wudhu dan mandi wajib siswa SMP Negeri 30 Makassar. Penelitian ini memiliki kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis pada variabel tergantungnya yakni thaharah tentang wudhu dan mandi wajib. Sedangkan perbedaan yang mendasar adalah variabel perlakuannya, penulis menggunakan variabel perlakuan berupa penyuluhan thaharah fiqih wanita, sedangkan jurnal penelitian ini memiliki variabel perlakuan berupa pendidikan agama Islam. Tidak sampai disitu saja perbedaan juga terletak pada objek penelitian atau narasumber yang dipilih.²¹

Keempat. Penelitian relevan yang keempat adalah jurnal penelitian yang ditulis oleh Hikmatu Ruwaida seorang dosen STIQ Amuntai Kalimantan Selatan, yang berjudul “Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan”. Penelitian ini meneliti tentang bagaimana cara mendidik anak untuk memiliki kemampuan pemahaman kognitif yang luas, tidak hanya mampu menghafal saja namun dapat mengerti dengan baik sebuah konsep dari fiqih thaharah. Penelitian ini memiliki hasil bahwa guru agama dari SDN Mundar menggunakan strategi pembelajaran

²¹ Nurhayati, *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Thaharah Tentang Wudhu dan Mandi Wajib Pada Siswa*, Jurnal Pendais Volume 2 No.2 Desember 2020.

ekspositori dan inkuiri untuk memperbaiki pembelajaran fiqih thaharah para siswa. Yang menjadikannya sama dengan penelitian penulis adalah hal yang akan diteliti berkaitan seputar fiqih thaharah, sedangkan perbedaannya terletak pada penggunaan metode, dalam jurnal ini menggunakan strategi pembelajaran penyuluhan agama Islam, sedangkan penulis menggunakan strategi penyuluhan thaharah fiqih wanita.²²

Tabel 1.1
Penelitian Relevan

Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
Bimbingan Fiqih Wanita Pada Pasien Pasca Melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang.	Memiliki tema yang sama yakni fiqih wanita	Pemilihan metode penelitian dan pemilihan perlakuan
Penyuluhan untuk meningkatkan pemahaman fiqih wanita di kelas 1 madrasah tsanawiyah darussalamah putri pondk pesantren darussalamah.	Fokus penelitian menilai besaran pengaruh	Metode dan cakupan materi fiqih wanita yang lebih luas
Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Thaharah Tentang Wudhu dan Mandi Wajib Pada Siswa.	Persamaan variabel tergantung yakni tentang wudhu dan mandi wajib	Variabel perlakuan
Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan	hal yang akan diteliti berkaitan seputar fiqih thaharah	Metode yang digunakan strategi pembelajaran

²² Hikmatu Ruwaida, *Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 3, No. 2, Januari-Juni 2019

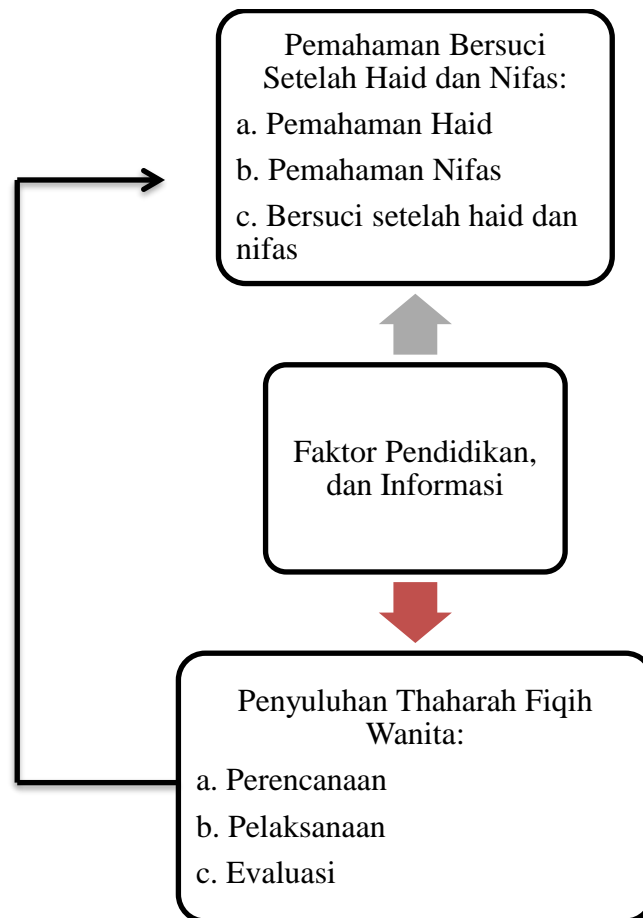
3. Kerangka Berpikir

Penyuluhan agama Islam merupakan kegiatan pemberian informasi yang bertujuan untuk menambah pengetahuan tentang syariat Islam, dapat menjalankan perintah Allah SWT dengan sebaik-baiknya, agar nantinya mendapatkan kebahagiaan didunia dan akhirat. Kegiatan penyuluhan agama Islam memiliki unsur yang sama dengan kegiatan komunikasi atau dakwah pada umumnya.

Penyuluhan agama Islam memiliki lima unsur yang tidak bisa dipisahkan satu dengan yang lainnya. Kelima unsur tersebut adalah: pertama, penyuluh adalah orang yang melakukan kegiatan penyuluhan yakni da'i atau penyuluh fungsional. Kedua, khalayak atau mad'u yakni masyarakat umum yang menjadi objek kegiatan penyuluhan. ketiga, Media, adalah media yang dimanfaatkan penyuluh untuk memperlancar kegiatan penyuluhan yang dilakukan. Keempat, metode adalah cara yang dipilih penyuluh untuk menyampaikan materi penyuluhan, dan yang kelima adalah materi penyuluhan.²³

Kelima unsur tersebut memiliki pengaruh yang dapat menjadikan semakin tingginya pengaruh yang akan muncul pada pemahaman para anggota pimpinan ranting (PR) Fatayat NU Wonopringgo tentang taharah khususnya bersuci setelah haid, nifas dan istikhadhah.

²³ *Ibid*, jurnal Nur Muchlis, h. 139-140



Keterangan Simbol :

↑ : Dipengaruhi

↓ : Turunan

→ : Mempengaruhi

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan secara langsung kemasyarakat atau tempat penelitian yang

dituju guna mendapatkan data yang konkrit.²⁴ Penelitian ini bertujuan untuk mengukur pengaruh dari pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita pada pemahaman bersuci setelah haid dan nifas anggota PR Ranting Fatayat NU Wonopringgo.

Pendekatan penelitian yang digunakan pada skripsi ini menggunakan penelitian kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang menyajikan hasil penelitian berupa daya dan angka yang kemudian dapat dijelaskan dalam bentuk kata. Ciri utama dari metode penelitian kuantitatif adalah menggunakan model model matematis, dengan teori dan hipotesis yang berhubungan dengan fenomena masyarakat.²⁵ Dalam metode penelitian kuantitatif pengukuran menjadi sentral yang menunjukkan hubungan antara pengamatan empiris dengan matematis.

Menurut Arikunto, penelitian kuantitatif banyak menggunakan angka-angka yang berhubungan dengan pengumpulan data, pemberian arti pada data yang ada, serta menampilkan hasil penelitian, yang mana pengolahan data menggunakan metode statistik. Disajikan dengan tambahan tabel, grafik, bagan, atau gambar yang menjadikan hasil angka tersebut menarik dan mudah dipahami dengan visual yang menarik.

Desain penelitian yang peneliti gunakan dalam penulisan skripsi ini adalah desain penelitian eksperimen dengan metode yang digunakan yakni metode pre-eksperimen *one group pre test post test design*, metode ini berfokus pada pemberian perlakuan tanpa melakukan kontrol

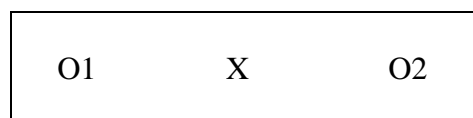
²⁴ Hadari nawani, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: UGM Press, 2007) h. 27

²⁵ Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2004), h. 30

pada variabel yang berpengaruh, dan juga pada penelitian ini hanya terdapat satu kelompok eksperimen saja dan tanpa menggunakan kelompok kontrol.²⁶

Dalam pelaksanaannya metode ini sebelum diberikannya perlakuan maka peneliti akan memberikan angket *pretest* yang diisi terlebih dahulu untuk mengetahui bagaimana pemahaman bersuci setelah haid dan nifas sebelum diberikannya penyuluhan thaharah fiqih wanita, setelah *pretest* selesai dilanjutkan pada pemberian perlakuan atau *treatment* yakni pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita pada anggota PR Fatayat NU Wonopringgo, dan terakhir adalah pemberian *posttest* yang diberikan untuk mengukur seberapa banyak perubahan pemahaman bersuci setelah haid dan nifas pada saat sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan atau *treatment*.

Berikut ilustrasi dari model desain eksperimen model pre eksperimen *one group pretest-posttest*.



O1 = nilai pretest

X = pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita

O2 = nilai posttest

²⁶ Asep saepul hamdi, *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: deepublish, 2014), h. 97

2. Objek Penelitian

Peneliti melakukan penelitian pada objek penelitian yaitu anggota PR Fatayau NU Wonopringgo, Kecamatan Wonopringgo Kabupaten Pekalongan.

3. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian minimal memuat sebanyak 2 macam variabel²⁷ yaitu:

- a. Variabel bebas/perlakuan : Penyuluhan thaharah fiqih wanita
- b. Variabel tergantung : Pemahaman bersuci setelah haid dan nifas.

4. Definisi Operasional

- a. Penyuluhan Thaharah Fiqih Wanita: pemberian kegiatan penyuluhan yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi.
- b. Pemahaman bersuci setelah haid dan nifas: pemberian materi penyuluhan seputar pemahaman tentang Haid, Nifas, dan Bersuci Setelah Haid dan Nifas.

5. Hipotesis

Hipotesis adalah perkiraan jawaban sementara atas suatu masalah yang diteliti hingga ditemukan bukti yang valid setelah dilaksanakannya proses penelitian.²⁸ Dalam pengertian lain hipotesis juga dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah dari sebuah penelitian. Disebut jawaban sementara disebabkan

²⁷ Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017) h. 30

²⁸ Suharsimi arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: rineka cipta, 2002) h. 110

oleh jawaban yang muncul hanya didasarkan pada kajian teoritis yang ada, belum mencakup fakta-fakta empiris yang ditemukan setelah melakukan pengambilan data dilapangan.²⁹

Adapun rumusan hipotesis dalam penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

Ho = tidak ada pengaruh dari pemberian penyuluhan fiqih wanita terhadap anggota PR Fatayat NU Wonopringgo.

Ha = ada pengaruh pengaruh dari pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita pada anggota PR Fatayat NU Wonopringgo.

6. Populasi Dan Sampel

a. Populasi

Populasi merupakan seluruh subjek penelitian.³⁰ Menurut sugiyono populasi diartikan sebagai keseluruhan hal yang bersifat generalisasi yang didalamnya termasuk subjek ataupun objek yang memiliki karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti yang dipelajari untuk menyimpulkan hasil penelitiannya.

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh anggota PR Fatayat NU Wonopringgo yang berjumlah 40 anggota dengan karakteristik sebagai berikut :

- 1) Berjenis kelamin wanita
- 2) Rentang usia antara 20 hingga 45 tahun
- 3) Bertempat tinggal di desa wonopringgo

²⁹ *Ibid*, hlm 64

³⁰ Saifudin azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2001) h. 102

4) Anggota aktif maupun pasif PR Fatayat NU Wonopringgo

b. Sampel

Sampel adalah sumber data yang dipilih dari banyaknya populasi, biasanya jumlahnya lebih sedikit dibandingkan dengan populasi yang ada, berguna sebagai penghasil kesimpulan dari keseluruhan populasi yang ada.³¹

c. Teknik Sampling

Teknik sampling yaitu teknik yang menjelaskan cara untuk menentukan sampel dari suatu populasi yang ada.³² Ada dua metode yang dapat digunakan untuk menentukan sampel data yaitu teknik probability sampling dan teknik non probability sampling.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menggunakan teknik sampling simple random sampling. Teknik simple random sampling ini cocok digunakan karena populasi yang diteliti merupakan populasi yang homogen (unsur yang beragam), sehingga memungkinkan peneliti mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan unsur yang ada pada dirinya.³³

7. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya adalah:

³¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT . Bumi Aksara, 2009) h.54

³² Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*, h. 81

³³ *Ibid*, hlm. 82

a. Angket (Kuesioner)

Angket adalah sebuah teknik pengumpulan data yang menggunakan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan yang bersifat tertutup maupun terbuka tertulis kepada responden.³⁴

Penggunaan metode angket ini peneliti anggap tepat karena penelitian ingin berfokus pada perhitungan persentase nilai pengaruh dari pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita pada pemahaman bersuci setelah haid dan nifas anggota PR Fatayat NU Wonopringgo.

b. Observasi

Observasi yakni sebuah kegiatan yang berisikan mengamati bagaimana suatu peristiwa terjadi dalam masyarakat yang menjadi objek penelitian.³⁵

8. Instrumen Perlakuan

Modul penyuluhan thaharah pada fiqih wanita.

Modul atau secara utuh bernama *modul instruksional* merupakan sebuah bagian terkecil dari suatu pelajaran yang memuat konsep utuh, sehingga mampu dipelajari secara terpisah tanpa megurangi maknanya. Modul dapat berbentuk cetak, media audio visual, dan lain sebagainya.³⁶

Dalam penelitian ini modul yang akan dibuat mencakup pengertian haid, bagaimana darah haid, apa yang dilarang, dan bagaimana cara bersuci.

³⁴ *Opcit*, h. 142

³⁵ Ridwan, *Belajar Mudah Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2019) h. 76

³⁶ Puji muljono, *Pedoman Penyusunan Modul Dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Program Profesional*, fakultas pertanian IPB, 2001 h.. 3

Serta pengertian dari nifas, bagaimana darah nifas, hal yang dilarang selama masa nifas, serta bagaimana bersuci setelah nifas.

9. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan responden, mentabulasi data, menyajikan data, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan membuktikan hipotesis dari penelitian yang dilakukan.

a. Analisis Angket

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan untuk membuktikan sejauh mana sebuah alat ukur mampu mengukur tema penelitian yang dipilih. Uji validitas dianggap tinggi ketika mendapatkan nilai validitas yang tinggi. Untuk mengukur tingkat validitas dari angket yang digunakan peneliti yakni rumus korelasi *product moment* dengan perhitungan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic

2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas, bertujuan untuk tingkat kepercayaan dari data hasil penelitian, dimana data tidak bersifat tendensius atau seolah mempengaruhi untuk memilih sebuah jawaban.³⁷ Uji reliabilitas penelitian ini menggunakan metode *alpha cronbach* karena instrumen berbentuk angket dengan skor skala bertingkat. Dalam

³⁷ Sutriyono, *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Kepuasan Konsumen Pengujian Sampel Laboratorium Terpadu Fakultas Sains Dan Teknologi UIN SUKA Yogyakarta*, (integrated lab journal: Vol.04, No.01, April 2016) h. 106

hal ini perhitungan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic.

b. Analisis Hipotesis

1) Uji Normalitas, Uji ini adalah sebuah pengujian yang menilai sebuah data berasal dari data distribusi normal atau tidak. Distribusi normal adalah distribusi yang memiliki letak kurva simetris dengan nilai mean, median, dan modus berada ditengah. Jika hasil uji normalitas memiliki nilai Sig, lebih dari 0,05 maka distribusi data dikatakan normal. Jika dalam sebuah penelitian kuantitatif peneliti ingin menggunakan teknik analisis parametrik maka uji normalitas penting untuk melihat apakah data yang diperoleh berdistribusi normal atau tidak. Jika dalam kasus ini ditemukan data yang berdistribusi tidak normal maka teknik analisisnya menggunakan analisis non-parametrik.³⁸

2) Uji Homogenitas: uji homogenitas dimaksudkan untuk melihat apakah dari kedua data yang diperoleh memiliki kesamaan atau keterkaitan (Homogenitas).

3) Uji non-parametrik Wilcoxon: Uji ini menggunakan teknik ini digunakan untuk menganalisis hipotesis komparatif dua sampel berpasangan dengan data berbentuk ordinal.

Ketiga perhitungan uji hipotesis menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS Statistic versi 22.

³⁸ Nuryadi, Dasar-dasar Statistik Penleriaian (Yogyakarta: sibuku media,2017)h. 79-80

G. Sitematika Penulisan

Penulis akan menjabarkan sistematika penulisan dalam skripsi ini yang didalamnya termuat lima bab, yakni sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang didalamnya berisikan latar belakang masalah dari penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kerangka teoritis, tinjauan pustaka, metode penelitian yang digunakan, dan sistematika penulisan.

Bab II, berisikan tentang kajian pustaka yang berhubungan dengan penelitian ini yakni pengertian penyuluhan thaharah fiqih wanita, unsur-unsur penyuluhan, konsep pelaksanaan penyuluhan thaharah fiqih wanita, penjelasan mengenai pengertian pemahaman bersuci setelah haid dan nifas, penjelasan dari haid, penjelasan bagaimana darah haid, penjelasan lama waktu haid, penjelasan bagaimana mengetahui haid selesai. Definisi dari nifas, bagaimana darah nifas, rentang waktu nifas, hal yang dilarang saat haid dan nifas, serta bagaimana bersuci setelah nifas.

Bab III, membahas gambaran umum mengenai profil dan sejarah dari Pimpinan Ranting (PR) Fatayat NU Wonopringgo, serta data hasil penelitian dan perhitungan yang sudah dilakukan peneliti.

Bab IV, berisikan mengenai analisis hasil penelitian yang membahas mengenai bagaimana pengaruh pemberian penyuluhan thaharah fiqih wanita terhadap pemahaman bersuci setelah haid dan nifas pada Pimpinan Ranting (PR) Fatayat NU Wonopringgo.

Bab V, berisikan kesimpulan dan saran-saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pemahaman bersuci setelah haid dan nifas hendaknya dimiliki oleh seluruh kaum perempuan. Sayangnya kenyataan dilapangan tidaklah seperti itu, ditemukan kasus menurunnya pemahaman bersuci setelah haid dan nifas dimasyarakat. Kemudian peneliti mengerucut berfokus pada masyarakat desa wonopringgo yang tergabung dalam Pimpinan Ranting Fatayat NU Wonopringgo baik sebagai pengurus maupun anggota. Berangkat dari hal ini peneliti memulai proses penelitian menggunakan bantuan kuisioner pretest dan posttes.

Dari proses penelitian ditemukan hasil bahwa sebelum dilakukannya penyuluhan thaharah fiqih wanita tentang bersuci setelah haid dan nifas nilai kuisioner masih cukup rendah yakni dengan nilai rata-rata dari 23 responden sebesar 65,9. Dengan nilai paling rendah sebesar 42,8 dan paling tinggi mendapatkan nilai sempurna yakni 100.

Setelah proses pengambilan data pretest, peneliti melaksanakan kegiatan penyuluhan thaharah fiqih wanita tentang bersuci setelah haid dan nifas, sebanyak 2 kali pertemuan. Setelah itu dilakukan uji posttest yang mendapatkan hasil rata-rata nilai dari 23 responden sebesar 89,8 dengan nilai terendah sebesar 85,7 dan nilai tertinggi yakni 100.

Kemudian peneliti melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji non-parametrik wilcoxon, yang menunjukkan nilai *negative ranks* sebesar

0,00 yang menunjukkan makna bahwa adanya proses kenaikan nilai dari saat pretest dan posttest. Selain itu pada *positif ranks* terdapat sejumlah 22 responden yang mengalami kenaikan hasil, dan 1 orang responden yang memiliki nilai konstan (utuh).

Pada tes uji hipotesis dengan wilcoxon ini juga terlihat hasil nilai Asymp. Sig. (signifikasi) sebesar kurang dari $<0,001$ yang mana angka ini menunjukkan bahwa hasil penelitian menolak H_0 dan menerima H_a . Maksudnya adalah hasil nilai ini memiliki makna bahwa “ada pengaruh penyuluhan thaharah fiqih wanita terhadap pemahaman bersuci setelah haid dan nifas PR Fatayat NU Wonopringgo”.

B. Saran-saran

1. Saran untuk penyuluh agama Islam:

Penyuluhan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki dampak positif begitu besar bagi kehidupan umat manusia. Darinya banyak orang yang dapat mengambil ilmu baru yang termuat didalam materi penyuluhan ada. Begitu besar dampak positif yang ada, namun di lapangan sering menemui kenyataan bahwa materi penyuluhan yang diberikan penyuluh agama Islam monoton sering ditemui kasus pengajian masyarakat mayoritas hanya membahas tentang ketauhidan saja, seharusnya masalah fiqih khusus mengenai haid dan nifas, terutama soal bersuci setelah haid dan nifas serta bagaimana aturan mengqadha sholat setelah haid dan nifas selesai juga mulai banyak disampaikan pada kegiatan pengajian baik yang berskala besar maupun kecil.

2. Saran untuk organisasi Fatayat NU Wonopringgo:

Organisasi Fatayat NU yang menjadi wadah bagi wanita yang dapat meningkatkan kemampuannya untuk mencapai tingkatan aktualisasi yang lebih tinggi dalam diri. Pengetahuan juga termasuk kedalamnya. Bagi tubuh organisasi kemaslahatan umat adalah yang utama, tak jarang semua proker yang mereka susun memiliki tujuan untuk kemaslakhatan umat dibawah naungannya. Anggapan bahwa mereka yang tergabung didalam organisasi yang berlandaskan agama memiliki tingkat religiuitasan yang tinggi melekat dengan begitu erat. Sehingga kedepannya diharapkan organisasi Fatayat NU Wonopringgo juga dapat memperbanyak program kerja yang bermanfaat untuk pengurus dan anggota agar dapat meningkatkan religiuitas dalam diri anggota maupun pengurus.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan melakukan penelitian dengan tema yang sama diharapkan untuk juga meneliti masalah tatacara dan aturan dalam menngqadha shalat yang ditinggalkan karena haid dan nifas , sehingga karya ilmiah tentang tema ini semakin beragam sehingga karya ilmiah yang membahas tentang fiqih wanita akan semakin mudah diakses oleh masyarakat secara luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-farisi Salman.2019. *Buku Pintar Bersuci, Shalat, Dzikir, Dan Doa Khusus Muslimah* (yogyakarta: noktah)
- Abdul aziz, doni saputra, *Penyuluhan Untuk Meningkatkan Pemahaman Permasalahan Fiqih Wanita Di Kelas 1 Madrasah Tsanawiyah Darussalamah Putri Pondok Pesantren Darussalamah*. JPMD Volume 2, Number 2, Agustus 2021 e-ISSN: 2745-5947.
- Al-Zuhaili, Wahbah.2010..*Fiqih Wa Adillatuhu I*, Diterjemahkan oleh abdul hayyie Al-Katami, (Jakarta: Gema insani)
- Anas, Yusuf. 2009. *Managemen Pembelajaran Dan Instruksi Pendidikan* (Yogyakarta: IRCiSoD)
- Arikunto Suharsimi.2002..*Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*,(Jakarta: rineka cipta)
- As,Kamran .2009..*Fiqih Ibadah*. (Jakarta : Pustaka Amani)
- Azhim, Abdul, Badawi.2008..*Kitab Thaharah*.(Cet. I; Tasikmalaya: Salwa Press)
- Azhim,Abdul Badawi.2008..*Kitab Thaharah* (Cet. I; Tasikmalaya: Salwa Press)
- Azwar, Saifudin.2001..*Metode Penelitian*.(Yogyakarta: Pustaka pelajar)
- Azwar. 2017. *Metode Penelitian*.(Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Bahrudin. 2012..*Psikologi Pendidikan*.(Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA)
- Darmiyati, Zuchdi. 2008. *Strategi Meningkatkan Kemampuan Membaca*. (Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta)
- Daryanto.2008. *Evaluasi Pendidikan*. (Jakarta: Rineka Cipta)
- Departeman Agama.2010..*Al-Qur"an dan Terjemahnya*.(Bandung: CV. Penerbit Diponegoro)
- Enjang. 2013. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Penyuluhan Islam*. (Bandung:Sajjad Publishing House)

- Hanna ovino, *Peran Penyuluhan Agama Islam Kantor Urusan Agama Dalam Program Pemberdayaan Masyarakat Tentang Pemahaman Agama Islam di Kecamatan Medan Barat*, jurnal pabrik reform UNDHAR, edisi 7 Januari-Juni 2020
- Hasan. 2004. *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya*, (Bogor: Ghalia Indonesia)
- Hasbiyallah.2012.*Perbandingan Madzhab*. (Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI)
- Hikmatu Ruwaida, *Strategi Pembelajaran Fiqih Thaharah di SDN Mundar Kecamatan Lampihong Kabupaten Balangan, Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 3, No. 2, Januari-Juni 2019
- <https://bestari.umm.ac.id/id/berita/pentingnya-organisasi-bagi-perempuan.html>
diakses pada 22 februari 2022. Pukul 20.00
- <https://www.nu.or.id/ilmu-tauhid> , diakses pada kamis 3 februari 2022, pukul 22.00
- Husein,Muhammad.2007.*Islam Agama Ramah Perempuan: Pembelaan Kian Pesantren* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara)
- Husein,Muhammad.2007.*Islam Agama Ramah Perempuan: Pembelaan Kian Pesantren* (Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara)
- Mardikanto,Totok.2003. *Redefinisi dan Revitalisasi penyuluhan pembangunan dalam buku “membentuk pola perilaku manusia pembangunan”*, (Bogor: IPB Press)
- Marzuki Amin.2013. *Daras Fikih Ibadah: Ringkasan Fatwa Imam Ali Khamenei*(Jakarta: Nur Al-Huda)
- Muhammad, Kamil Uwaidah. 2013. *Fiqih Wanita Lengkap*.(Jakarta: Pustaka al Kautsar, 2013)
- Muljono,Puji.2001. *Pedoman Penyusunan Modul Dalam Rangka Proses Belajar Mengajar Program Profesional*, Fakultas Pertanian IPB
- Mulyasa.2004. *Implementasi Kurikulum 2004, Pembelajaran KBK*, (Bandung: PT. Remaja Rosydakarya)
- Munir.2012. *Haid dan Nifas Dalam Madzhab Syafi'i* (Sukoharjo: Pustaka Arafah)

- Nailatus sa'adah, Hukum Seputar Darah Perempuan Dalam Islam, Martabat: Jurnal Perempuan dan Anak Vol. 4 No. 1 Juli 2020, pp. 155-174, h. 162-163
- Nasution, Zulkarimen. 1990. *Prinsip-Prinsip Komunikasi Untuk Penyuluhan*. (Jakarta: Lembaga Penerbit FEUI)
- Nawani Hadari.2007.*Metode Penelitian Bidang Sosial*,(Yogyakarta: UGM Press,)
- Nonon Saribanon.2016.*Haid Dan Kesehatan Menurut Ajaran Islam* (Jakarta: Sekolah Pascasarjana Universitas Nasional)
- Nur Rizqi Khoerunnisa, *Bimbingan Fiqh Wanita Pada Pasien Paksa Melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*,(Skripsi UIN Walisongo, 2019)
- Nur Rizqi Khoerunnisa, *Bimbingan Fiqh Wanita Pada Pasien Pasca Melahirkan di Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang*,(Skripsi: BPI UIN Walisongo,2019)
- Nurhayati, *Pengaruh Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Terhadap Pengamalan Thaharah Tentang Wudhu dan Mandi Wajib Pada Siswa*, Jurnal Penda's Volume 2 No.2 Desember 2020.
- Porwadarminto,W.J.S.1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka)
- Pucuk Pimpinan Fatayau NU1984.*Sejarah Fatayat NU*,(Jakarta: PP Fatayat NU)
- Qosim,Ibnu.2015.[sejarah-pengertian-dan-tupoksi-penyuluh.html](#) (diakses 31 Agustus 2015)
- Razak, Nasaruddin.1993.*Dienul Islam, Cet. II* (Bandung: Al-Ma'arif)
- Reza, Ahmad.2013.*Panduan Lengkap Bersuci Untuk Muslim Dan Muslimah*, (Yogyakarta, Diva Press)
- Ridwan. 2019. *Belajar Mudah Penelitian*. (Bandung: Alfabeta)
- Romdlon,Agus. 2015.Pemahaman tentang Taharah Haid Nifas dan Istihadah: Studi Kasus Ibu-Ibu Jama'ah Muslimat Yayasan Masjid Darussalam Tropodo Sidoarjo,|| *Justicia Islamica*, 2015, <https://doi.org/10.21154/justicia.v12i1.260>

- Sa'di, Adil. 2008. *Fiqun Nisa, Thaharah Shalat*. (Jakarta: Hikmah)
- Sabiq, Sayyid. 2012. *Fiqih Sunnah 1* (Jakarta: Pena pundi aksara)
- Saepul, Asep Hamdi. 2014. *Metode Penelitian Aplikasi Dalam Pendidikan*, (Yogyakarta: Deepublish)
- Sofwan. 2014. *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sofwan. 2014. *Fikih Feminis Menghadirkan Teks Tandingan*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar)
- Sudiyono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada)
- Sudjana, Nana. 2010. *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*. (Bandung: Sinar Baru Algensindo)
- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta)
- Sukardi. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT . Bumi Aksara)
- Suryabrata, Sumadi. 2008. *Psikologi Pendidikan*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada)
- Sutriyono. 2016. *Uji Validitas Dan Reliabilitas Kuisisioner Kepuasan Konsumen Pengujian Sampel Laboratorium Terpadu Fakultas Sains Dan Teknologi UIN SUKA Yogyakarta*, (integrated lab journal: Vol.04, No.01, April)
- Syaf, Mahyuddin. 1973. *Fikih Sunnah 1-2* (bandung: al-maarif)
- Syalthut, Mahmud. 2007. *Fiqih Tujuh Madzhab, terj. Abdullah Zakkiy Al Kaaf* (Bandung: Pustaka Setia)
- Tahido Huzaemah Yanti. 2010. *Fikih Wanita Kontemporer*. (Jakarta: Galia Indonesia)
- Walgito, Bimo. 1989. *Bimbingan Dan Penyuluhan Di Sekolah*, (Yogyakarta: Yayasan Penerbitan Fakultas Psikologi UGM)
- Wawancara langsung dengan ibu Nur Khasanah pada 20 januari 2022

Wawancara langsung dengan ketua Fatayat NU WONOpringgo, Ustadzah Mutmainah, pada 22 februari 2022.

Yudi Yahya S.Pd, khatbah sesi 177, *Amal Yang pertama dihisab*, dikutip dari web kemenag jawa barat. Pada 18 februari 2022 pukul 19.00

Zulman, *Strategi Metode Dan Teknik Komunikasi Penyuluh Agama Islam*, (Lentera, Jurnal Diklat Keagamaan Padang) vol. 4 No. 2, Juni)



KEMENTERIAN AGAMA

ONGAN

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PEKALONGAN

Jl. Kusuma Bangsa No. 9 Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext : 112 | Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.iainpekalongan.ac.id | Email : perpustakaan@iainpekalongan.ac.id

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika IAIN Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : ROBIATUL FADLILAH
NIM : 3517029
Jurusan/Prodi : Bimbingan Penyuluhan Islam / FUAD
-mail address : robiatul99fadilah@gmail.com
No. Hp : 082314816651

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan IAIN Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir Skripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)
yang berjudul :

**PENGARUH PENYULUHAN THAHARAH FIQIH WANITA TERHADAP
PEMAHAMAN BERSUCI SETELAH HAID DAN NIFAS PADA PR FATAYAT NU
WONOPRINGGO**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan IAIN Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan IAIN Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 25 Oktober 2022



7C7AKX089240984
ROBIATUL FADLILAH
3517029

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam Flashdisk
(Flashdisk dikembalikan)